

# **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindak Kriminalitas Di Kecamatan Padang Barat Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner**

**Deswita Ayudillah**

## **ABSTRAK**

Tindak kriminal adalah bertentangan dengan norma hukum, sosial, dan agama. Kota Padang sejak abad ke-19 mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sehingga berkurangnya angka kriminalitas.Kota Padang memiliki peningkatan angka kemiskinan dari tahun 2015 hingga 2018.Kota Padang yang memiliki 11 kecamatan 104 kelurahan.Kota Padang merupakan pusat perbelanjaan, pendidikan, perdagangan, industri, dan kepariwisataan. Salah satu kecamatan yang terdekat dengan pusat kota tersebut adalah Kecamatan Padang Barat. Tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya.Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model analisis regresi logistik biner terhadap tindak kriminalitas dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas di Kecamatan Padang Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan.Metode yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan pengambilan data.Data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Analisis regresi logistik biner melakukan pendugaan parameter menggunakan metode MLE, uji signifikansi model, uji parsial, dan menginterpretasikan model terbaik dengan mencari nilai *odds ratio*. Data yang digunakan adalah data dari Polisi Sektor Kecamatan Padang Barat tahun 2015 hingga 2019.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh dua variabel bebas yang berpengaruh terhadap tindak kriminalitas yaitu jenis kelamin dan status pekerjaan.Nilai *odds ratio* untuk jenis kelamin ( $X_1$ ) adalah sebesar 5,242, artinya resiko terjadinya tindak kriminalitas ringan pada laki-laki adalah sebesar 5,242 kali resiko terjadinya tindak kriminalitas berat pada perempuan.Sedangkan nilai *odds ratio* untuk status pekerjaan ( $X_3$ ) adalah 0,207, artinya resiko terjadinya tindak kriminalitas ringan yang memiliki pekerjaan adalah sebesar 0,207 kali resiko terjadinya tindak kriminalitas berat yang tidak memiliki pekerjaan.

Kata Kunci: Kecamatan Padang Barat, Tindak Kriminalitas, Regresi Logistik Biner.

# **Factors Which Influence Criminality in Kecamatan Padang Barat Using Biner Logistic Regression Analysis**

**Deswita Ayudillah**

## **ABSTRACT**

Criminal acts are contrary to legal, social, and religious norms. Since the 19th century, the city of Padang has experienced rapid economic growth, marked by the increase in social, thus reducing the crime rate. The city of Padang had an increase in the poverty rate from 2015 to 2018. The city of Padang, which has 11 subdistricts, 104 villages. The city of Padang is a center for shopping, education, trade, industry, and tourism. One of the sub districts closest to the city center is West Padang District. Criminal acts in West Padang District have increased every year. This study aims to from a binary logistic regression analysis model on crime and determine the factors that influence crime in West Padang District.

This type of research is applied. The method used in this study begins with data collection. The data obtained were processed using binary logistic regression analysis method. Binary logistic regression analysis performs parameter estimation using MLE method, model significance test, partial test, and interpreting the best model by looking for the odds ratio value. The data used is data from Kecamatan Padang Barat police from 2015 to 2019.

Based on this research, it was obtained two independent variables that had an effect on crime, namely gender and employment status. The odds ratio value for gender ( $X_1$ ) is 5,242 which means that the risk of minor crime in men is 5,242 times the risk of serious crime in women. While the odds ratio value for work status ( $X_3$ ) is 0,207, which means that the risk of minor criminality in having a job is 0,207 times the risk of serious crime without a job.

Keywords: West Padang District, Criminal acts, Binary Logistic Regression